

SOSIALISASI PEMANFAATAN QR CODE UNTUK MEMPERMUDAH AKSES INFORMASI DAN LAYANAN ADMINISTRASI DESA DI DESA TIAMBANG KABUPATEN BENGKULU TENGAH

Ulan Deriana ¹⁾; Rahmat Al Hidayat ²⁾; Romdana ³⁾; Riski Kusuma Bakti ⁴⁾; Agustria Hestiana ⁵⁾

^{1,3,4,5)} Program Studi Administrasi Publik

²⁾ Program Studi Administrasi, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu
Bengkulu, Indonesia

Email: ¹⁾ ulanderianastia@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [18 Mei 2026]

Revised [15 Juni 2026]

Accepted [31 Juli 2026]

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](#) license



ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong pemerintah desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Namun, masih banyak desa yang menggunakan sistem pelayanan secara manual sehingga akses informasi dan layanan administrasi belum optimal. Hal ini tentu akan berpengaruh dalam pelayanan administrasi desa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa tiambang kabupaten Bengkulu tengah ini bertujuan meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam memanfaatkan QR Code sebagai media akses informasi dan layanan administrasi desa. Hal ini dilakukan untuk mempermudah jalannya sistem pelayanan, administrasi, akses informasi yang cepat dan efisien. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan, praktik pembuatan QR Code, dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu membuat dan mengelola QR Code yang terhubung dengan layanan administrasi desa melalui Google Form. Implementasi QR Code mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi dan mengakses layanan secara cepat dan efisien. Kegiatan ini mendukung upaya digitalisasi pelayanan publik di tingkat desa.

Kata Kunci: QR Code, pelayanan publik, administrasi desa, digitalisasi desa, pengabdian masyarakat.

ABSTRACT

Advancements in information technology are driving village governments to improve the quality of services provided to the community. However, many villages still rely on manual service systems, resulting in suboptimal access to information and administrative services. This situation inevitably impacts the delivery of village administrative services. This community service initiative in Tiambang Village, Central Bengkulu Regency, aims to enhance the capabilities of village officials in utilizing QR codes as a medium for accessing information and village administrative services. The initiative seeks to streamline service and administrative processes, ensuring fast and efficient information access. The methods employed included awareness-raising sessions, training, hands-on QR code creation practice, and ongoing guidance. The results demonstrate that participants are capable of creating and managing QR codes linked to village administrative services via Google Forms. The implementation of QR codes facilitates quick and efficient access to information and services for the community. This activity supports efforts to digitize public services at the village level.

Keywords: QR Code, public service, village administration, village digitalization, community service.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Pemerintah, baik ditingkat pusat maupun daerah terus mendorong penerapan transformasi digital sebagai upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik serta pelayanan publik yang mudah diakses seluruh masyarakat.

Transformasi digital menjadi salah satu tuntutan dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Pemerintah desa sebagai ujung tombak pelayanan kepada masyarakat perlu memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan. Permasalahan yang sering ditemui adalah masih terbatasnya akses masyarakat terhadap informasi dan layanan administrasi desa. Sebagian besar layanan masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu dan biaya yang lebih besar.

Namun demikian, pada kenyataannya di kantor Desa Tiambang masih menyelenggarakan pelayanan secara konvensional, sehingga masyarakat harus datang untuk memperoleh informasi atau mengambil formulir administrasi secara langsung. Dan juga ditemukan berbagai permasalahan mulai dari akses informasi desa, pelayanan administrasi desa yang belum optimal yang membuat jalannya administrasi pelayanan desa menjadi lambat. Selain itu, Kepala Desa Tiambang masih menghadapi keterbatasan kapasitas, baik dalam pencatatan administrasi, pengumpulan data administrasi dan kelengkapan administrasi lainnya.

Disamping itu, QR Code merupakan salah satu teknologi sederhana yang dapat dimanfaatkan untuk mempercepat akses informasi dan pelayanan. Dengan melakukan pemindaian menggunakan smartphone, masyarakat dapat langsung mengakses formulir layanan, informasi desa, maupun layanan pengaduan.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk sosialisasi pemanfaatan QR Code bagi perangkat desa di Desa Tiambang Kabupaten Bengkulu Tengah sebagai upaya mendukung digitalisasi pelayanan publik, juga sebagai upaya mempercepat jalannya administrasi desa, mempermudah akses pelayanan bagi masyarakat dalam pengurusan ke kantor desa. Serta memberikan pengalaman pembelajaran bagi mahasiswa Program Studi Administrasi Publik.

II. METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Tiambang Kabupaten Bengkulu Tengah dengan melibatkan dosen, mahasiswa administrasi publik, perangkat desa, dan perwakilan masyarakat. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan mulai dari tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi hal ini dilakukan untuk mempermudah jalannya kegiatan sosialisasi pemanfaatan QR Code untuk mempermudah akses informasi dan layanan administrasi desa, tepatnya di Desa Tiambang Kabupaten Bengkulu Tengah.

Tahapan dan metode kegiatan secara rinci juga sudah penulis buat dalam bentuk tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Tahapan Dan Metode Kegiatan

Tahapan	Metode
Persiapan	1. Koordinasi dengan perangkat desa 2. Penyusunan materi sosialisasi 3. Menyusun dan membagikan undangan sosialisasi
Pelaksanaan	1. Sosialisasi mengenai QR Code 2. Pelatihan pembuatan Google Form. 3. Praktik pembuatan QR Code. 4. Simulasi penggunaan layanan.
Evaluasi	1. Observasi kemampuan peserta. 2. Diskusi dan tanya jawab. 3. Pendampingan implementasi.

(Sumber : Hasil Olahan Penulis 2026)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan QR Code untuk mempermudah akses informasi dan layanan administrasi desa di Desa Tiambang Kabupaten Bengkulu Tengah ini meliputi :

Nama Kegiatan : Sosialisasi Pemanfaatan QR Code Untuk Mempermudah Akses Informasi Dan Layanan Administrasi Desa
 Hari / Tanggal : Kamis, 18 Juni 2026
 Waktu : 09.00 WIB s/d Selesai
 Tempat : Kantor Desa Tiambang, Kec. Pematang Tiga, Kabupaten Bengkulu Tengah

Tabel 2. Susunan Acara Kegiatan Sosialisasi

No	Waktu	Kegiatan	Pemateri
1.	08.00 - 08.30 WIB	Registrasi dan persiapan kegiatan	Panitia
2.	08.30 – 09.00 WIB	Pembukaan	MC
3.	09.00 – 10.00 WIB	Sosialisasi pemanfaatan QR Code untuk mempermudah akses informasi dan layanan administrasi desa	Tim
4.	10.00 – 11.00 WIB	Praktik pengisian google form dan pembuatan QR Code	Tim
6.	11.00 – 11.30 WIB	Diskusi dan tanya jawab	Narasumber dan Masyarakat
7.	11.30 – 12.00 WIB	Evaluasi singkat dan penutupan	Tim dan panitia

(Sumber : Hasil olahan penulis 2026)

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Tiambang Kabupaten Bengkulu Tengah dengan sasaran perangkat desa dan perwakilan masyarakat yang terlibat dalam pelayanan administrasi. Kegiatan diawali dengan koordinasi bersama perangkat desa untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan pelayanan administrasi. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi, diketahui sebagian besar pelayanan masih dilakukan secara manual, sehingga masyarakat harus datang langsung ke kantor desa untuk memperoleh informasi dan

pengambilan formulir administrasi. Kondisi tersebut membuat jalannya administrasi pelayanan desa menjadi lambat.

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas penyampaian materi mengenai konsep digitalisasi pelayanan publik, pengenalan teknologi QR Code, praktik pembuatan Google Form sebagai media layanan administrasi, pembuatan QR Code yang terhubung dengan Google Form, serta simulasi penggunaan QR Code menggunakan smartphone. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, terlihat dari keaktifan dalam mengikuti praktik, mengajukan pertanyaan, serta mencoba secara langsung setiap tahapan yang diberikan oleh tim pengabdian.

Pada sesi praktik, peserta berhasil membuat beberapa layanan administrasi berbasis Google Form, seperti permohonan surat keterangan domisili, surat keterangan usaha, surat pengantar, serta formulir penyampaian aspirasi atau pengaduan masyarakat. Selanjutnya, seluruh tautan layanan tersebut dikonversi menjadi QR Code dan dicetak sebagai media informasi yang dapat dipasang pada papan pelayanan desa maupun disebarluaskan melalui media sosial dan aplikasi pemesanan.

1. Dampak Implementasi Sosialisasi Pemanfaatan QR Code

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital perangkat desa. Sebelum pelaksanaan kegiatan, sebagian peserta belum pernah membuat Google Form maupun QR Code. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu membuat, mengelola, serta memanfaatkan kedua aplikasi tersebut sebagai media pelayanan publik. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan berhasil meningkatkan kompetensi aparatur desa dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung tugas pelayanan kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perangkat desa memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam memanfaatkan QR Code sebagai media pelayanan administrasi, sedangkan masyarakat memperoleh alternatif layanan yang lebih mudah, cepat, dan efisien. Keberhasilan program ini diharapkan dapat menjadi contoh penerapan inovasi pelayanan publik berbasis teknologi digital yang dapat direplikasi oleh desa-desa lain dalam mendukung terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas.

2. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Sosialisasi



Gambar 2. Perangkat Desa Dan Masyarakat Saat Mendengarkan Materi Sosialisasi

IV. PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pemanfaatan QR Code untuk mempermudah akses informasi dan layanan administrasi desa telah terlaksana dengan baik serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui kegiatan ini, perangkat desa memperoleh pengetahuan dan keterampilan mengenai pembuatan Google Form, pembuatan QR Code, serta penerapannya sebagai media pelayanan administrasi desa. Peningkatan kemampuan tersebut diharapkan mampu mendukung penyelenggaraan pelayanan publik yang lebih efektif, efisien, transparan, dan mudah diakses oleh masyarakat.

Implementasi QR Code memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai layanan desa, persyaratan administrasi, serta mengajukan permohonan layanan secara lebih praktis melalui smartphone. Selain mengurangi penggunaan dokumen cetak, inovasi ini juga membantu mempercepat proses pelayanan, menghemat waktu, dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Dengan demikian, pemanfaatan QR Code dapat menjadi salah satu bentuk inovasi digital yang sederhana, mudah diterapkan, serta berpotensi mendukung terwujudnya transformasi digital pada pemerintahan desa.

Saran

Agar manfaat program dapat dirasakan secara berkelanjutan, pemerintah desa diharapkan terus mengembangkan pemanfaatan QR Code pada berbagai jenis layanan administrasi maupun penyebaran informasi kepada masyarakat. Pembaruan informasi yang terhubung dengan QR Code perlu dilakukan secara berkala agar layanan tetap relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Selain itu, diperlukan pendampingan lanjutan serta pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi perangkat desa dalam memanfaatkan teknologi digital. Sosialisasi kepada masyarakat juga perlu terus dilakukan agar penggunaan layanan berbasis QR Code semakin luas dan optimal. Ke depan, inovasi ini dapat dikembangkan dengan mengintegrasikan QR Code dengan media digital lainnya,

seperti website desa, media sosial resmi desa, atau aplikasi pelayanan desa, sehingga pelayanan publik menjadi semakin cepat, mudah, transparan, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan banyak terimakasih kepada masyarakat, perangkat desa dan Kepala Desa Tiambang. Kami berharap sinergi dan komitmen ini dapat terus berlanjut. Tim pengabdian juga mengucapkan terimakasih kepada pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu dan semua pihak yang telah terlibat aktif dalam mensukseskan kegiatan sosialisasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardiyansyah. (2018). Kualitas pelayanan publik: Konsep, dimensi, indikator, dan implementasinya. Yogyakarta, Indonesia: Gava Media.
- Indrajit, R. E. (2016). Electronic government: Strategi pembangunan dan pengembangan sistem pelayanan publik berbasis teknologi digital. Yogyakarta, Indonesia: Andi.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi). Bandung, Indonesia: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, R. (2018). Public policy. Jakarta, Indonesia: PT Elex Media Komputindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2023). Pedoman desa digital. Jakarta, Indonesia: Kemendes PDTT.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2023). Pedoman penyelenggaraan pelayanan publik berbasis digital. Jakarta, Indonesia: Kementerian PANRB.
- International Organization for Standardization. (2015). ISO/IEC 18004:2015—Information technology—Automatic identification and data capture techniques—QR Code bar code symbology specification. Geneva, Switzerland: ISO.